

## INTISARI

Pandemi Covid-19 menjadi sebuah krisis yang mendorong perubahan dalam pengelolaan pariwisata oleh Pokdarwis di Desa Wisata Nglanggeran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi kapasitas kelembagaan Pokdarwis di Desa Wisata Nglanggeran pasca pandemi sekaligus menjadi bahan evaluasi Pokdarwis untuk menghadapi tantangan-tantangan ke depan. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan metode observasi, studi pustaka, dan wawancara dengan pengurus dan anggota Pokdarwis. Berdasarkan elemen-elemen dalam kapasitas kelembagaan, kapasitas kepemimpinan sudah cenderung baik dan tidak terlalu terdampak oleh adanya pandemi. Dari sisi kapasitas administrasi hingga masa pasca pandemi, administrasi belum menjadi prioritas bagi Pokdarwis. Selain itu ada beberapa sistem operasional yang disesuaikan dengan kondisi kenormlaan baru. Selanjutnya dari kapasitas sumber daya manusia di masa pasca pandemi, Pokdarwis mengalami efisiensi jumlah anggota. Namun Pokdarwis terkendala oleh regenerasi karena sampai saat ini masih mengandalkan tim inti. Kapasitas manajemen keuangan Pokdarwis sudah mulai membaik seiring dengan kembalinya wisatawan, namun Pokdarwis masih mengalami kesulitan dalam melakukan pembagian, pelaporan, dan perencanaan keuangan. Kapasitas manajemen organisasi Pokdarwis cenderung baik dan tidak banyak terdampak oleh pandemi. Terakhir terkait dengan kapasitas manajemen program, ada perubahan program berupa produk wisata yang ditawarkan. Pokdarwis juga fokus mengembangkan Kawasan Air Terjun Kedung Kandang di masa pasca pandemi. Berbagai kekurangan dari kapasitas-kapasitas tersebut sudah disadari oleh pengurus Pokdarwis namun evaluasi untuk perbaikannya sering kali belum menjadi prioritas karena tertutup oleh pekerjaan teknis di lapangan.

**Kata Kunci: Pokdarwis, Kapasitas Kelembagaan, Pandemi Covid-19, Desa Wisata Nglanggeran**

## ABSTRACT

The Covid-19 as a crisis affect changes in tourism management by Pokdarwis in Nglanggeran Tourism Village. This research was conducted in aim to find out the condition of the organizational capacity of Pokdarwis in Nglanggeran Tourism Village as well as to evaluating Pokdarwis's capacity to face future challenges. This research is a qualitative type using the methods of observation, literature study, and interviews with Pokdarwis administrators and members. Based on the elements of organizational capacity, leadership capacity tends to be good and not too affected by the pandemic. From the administrative capacity until the post-pandemic period, administration has not been a priority for Pokdarwis. In addition, several operational systems are adapted to the new normal conditions. Furthermore, from the human resource capacity in the post-pandemic period, there is an efficiency in the number of members. However, Pokdarwis is constrained by regeneration because until now they still rely on the core team. Pokdarwis's financial management capacity has started to improve in line with the return of tourists, but Pokdarwis is still facing difficulties in financial distribution, reporting, and planning. Pokdarwis organizational management capacity tends to be good and not too much affected by the pandemic. Finally, related to program management capacity, Pokdarwis made changes to the tourism products offered. Pokdarwis is also focusing on developing the Air Terjun Kedung Kandang Area in this post-pandemic period. These all shortcomings have been recognized by Pokdarwis management, but the evaluation for improvement is often not a priority because it is covered by technical work in the field.

**Keywords: Pokdarwis, Organizational Capacity, Covid-19 Pandemic, Nglanggeran Tourism Village**